

**PENGANTARA YANG BAIK DALAM KATA-KATA DAN
PERBUATAN**

**I. KATA-KATA SEORANG PENGANTARA YANG CERDIK –
Miryam dalam **Keluaran 2****

Ayat 1 - Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi;

Ayat 2 - lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

Ayat 3 - tetapi ia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, sebab itu diambilnya sebuah peti pandan, dipakainya dengan galagala dan ter, diletakkannya bayi itu di dalamnya dan ditaruhnya peti itu di tengah-tengah teberau di tepi sungai Nil;

Ayat 4 - kakaknya perempuan berdiri di tempat yang agak jauh untuk melihat, apakah yang akan terjadi dengan dia.

Ayat 5 - Maka datanglah puteri Firaun untuk mandi di sungai Nil, sedang dayang-dayangnya berjalan-jalan di tepi sungai Nil, lalu terlihatlah olehnya peti yang di tengah-tengah teberau itu, maka disuruhnya hambanya perempuan untuk mengambilnya.

Ayat 6 - Ketika dibukanya, dilihatnya bayi itu, dan tampaklah anak itu menangis, sehingga belas kasihanlah ia kepadanya dan berkata: "Tentulah ini bayi orang Ibrani ."

Ayat 7 - Lalu bertanyalah kakak anak itu kepada puteri Firaun: "Akan kupanggillah bagi tuan puteri seorang inang penyusu dari perempuan Ibrani untuk menyusukan bayi itu bagi tuan puteri?"

Ayat 8 - Sahut puteri Firaun kepadanya: "Baiklah." Lalu pergilah gadis itu memanggil ibu bayi itu.

Ayat 9 - Maka berkatalah puteri Firaun kepada ibu itu: "Bawalah bayi ini dan susukanlah dia bagiku, maka aku akan memberi upah kepadamu." Kemudian perempuan itu mengambil bayi itu dan menyusunya.

Ayat 10 - Ketika anak itu telah besar, dibawanyalah kepada puteri Firaun, yang mengangkatnya menjadi anaknya, dan menamainya Musa, sebab katanya: "Karena aku telah menariknya dari air."

*Perintah Firaun untuk membunuh anak laki-laki Israel, anak terpisah dari ibunya :

- Miryam dikisahkan menyatakan keberatan atas rencana itu.
- Miryam memahami kehendak TUHAN.

Ia menyatakan keprihatinannya kepada Musa, adiknya itu. Namun Miryam tidak berhenti dengan keprihatinannya. Ia tidak membiarkan perasaannya hanyut bersamaan dengan hanyutnya peti yang membawa adiknya itu. Ia memahami panggalannya.

Kitab Keluaran menyatakan Miryam, seorang kakak perempuan bukanlah seorang yang termenung tanpa daya. Ia *"berdiri di tempat yang agak jauh untuk melihat, apakah yang akan terjadi dengan dia [Musa]" (2:4)*.

Ketika tiba saatnya, adiknya diambil dari sungai Nil oleh puteri Firaun. Miryam ada disana! Apa yang dilakukannya? Berdiam? Bersyukur lalu pergi?

Ia menghampiri puteri Firaun dan berkata, *"Akan kupanggilkah bagi tuan puteri seorang inang penyusu dari perempuan Ibrani untuk menyusukan bayi itu bagi tuan puteri?" (2:7)*.

Pengantara atau 'MIDDLE MAN' YANG:

1. Kata-katanya menyatakan **bijaksananya**.
2. Ia tidak hanya mengasihi adiknya sebagai layaknya seorang kakak perempuan namun ia seorang yang menunjukkan **pemahamannya akan pemeliharaan TUHAN**.
3. Ia berulang kali menyatakan *"bagi tuan puteri."* Ia **tidak menyatakan kepentingannya**. Ia memahami **kepentingan yang lebih besar**. Adiknya aman di tangan puteri Firaun sekalipun harus berpisah darinya.
4. Ia tidak cemas akan masa depan adiknya. **TUHAN sanggup menggenapi perjanjian-Nya**.

II. LAPORAN YANG MEMBAWA AKIBAT BAIK DAN BURUK

BERITA 10 PENGINTAI

Bilangan 13:32- *Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: "Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya.*

Ayat 33 – *Juga kami lihat di sana orang-orang raksasa, orang Enak yang berasal dari orang-orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami."*

Bilangan 14:1 - Lalu segenap umat itu mengeluarkan suara nyaring dan bangsa itu menangis pada malam itu.

Ayat 2 - Bersungut-sungutlah semua orang Israel kepada Musa dan Harun; dan segenap umat itu berkata kepada mereka: "Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini!

Ayat 3 - Mengapakah TUHAN membawa kami ke negeri ini, supaya kami tewas oleh pedang, dan isteri serta anak-anak kami menjadi tawanan? Bukankah lebih baik kami pulang ke Mesir?"

Ayat 4 - Dan mereka berkata seorang kepada yang lain: "Baiklah kita mengangkat seorang pemimpin, lalu pulang ke Mesir."

BERITA 2 PENGINTAI - Yosua dan Kaleb

Bilangan 14:6 - Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk orang-orang yang telah mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaiannya,

Ayat 7 - dan berkata kepada segenap umat Israel: "Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya.

Ayat 8 - Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

Ayat 9 - Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka."

III. NASIHAT HUSAI YANG MENYELAMTKAN RAJA

1. NASIHAT AHITOPHEL YANG MEMBAHAYAKAN RAJA

2 Samuel 16:23 - Pada waktu itu nasihat yang diberikan Ahitofel adalah sama dengan petunjuk yang dimintakan dari pada Allah; demikianlah dinilai setiap nasihat Ahitofel, baik oleh Daud maupun oleh Absalom.

1. Tidur dengan gundik-gundik ayah - ayah menjadi marah – rakyat bersimpati kepada Absalom.

2 Samuel 16:20 - Kemudian berkatalah Absalom kepada Ahitofel: "Berilah nasihat; apakah yang harus kita perbuat?"

Ayat 21 - Lalu jawab Ahitofel kepada Absalom: "Hampirilah gundik-gundik ayahmu yang ditinggalkannya untuk menunggu istana. Apabila seluruh Israel mendengar, bahwa engkau telah membuat dirimu dibenci oleh ayahmu, maka segala orang yang menyertai engkau, akan dikuatkan hatinya.

Ayat 22 - Maka dibentangkanlah kemah bagi Absalom di atas sotoh, lalu Absalom menghampiri gundik-gundik ayahnya di depan mata seluruh Israel.

2. Mumpung Daud dalam pelarian, harus segera dikejar dan dihancurkan, sebelum sempat menyusun kekuatan dan strategi untuk melawan balik. Hanya Daud yang dibunuh. Hal ini agar jangan mengurangi simpati dari rakyat.

2 Samuel 17:1 – Berkatalah Ahitofel kepada Absalom: "Izinkanlah aku memilih dua belas ribu orang, maka aku akan bersiap dan mengejar Daud pada malam ini juga.

Ayat 2 - Aku akan mendatangi dia, selagi ia lesu dan lemah semangatnya, dan mengejutkan dia; seluruh rakyat yang ada bersama-sama dengan dia akan melarikan diri, maka aku dapat menewaskan raja sendiri.

Ayat 3 – Demikianlah aku akan membawa pulang seluruh rakyat itu kepadamu seperti seorang memelai perempuan kembali kepada suaminya. Jadi, engkau mencari nyawa satu orang saja, sedang seluruh rakyat tetap selamat."

Ayat 4 - Perkataan ini disetujui oleh Absalom dan oleh semua tua-tua Israel.

2.NASIHAT HUSAI YANG MENYELAMTKAN RAJA

2 Samuel 17:7 – Lalu berkatalah Husai kepada Absalom: "Nasihat yang diberikan Ahitofel kali ini tidak baik."

Ayat 8 - Kata Husai pula: "Engkau tahu, bahwa ayahmu dan orang-orangnya adalah pahlawan, dan bahwa mereka sakit hati seperti beruang yang kehilangan anak di padang. Lagipula ayahmu adalah seorang prajurit sejati; ia tidak akan membiarkan rakyat tidur.

Ayat 9 - Tentulah ia sekarang bersembunyi dalam salah satu lobang atau disalah satu tempat. Apabila pada penyerangan pertama beberapa orang tewas dan ada orang mendengar hal itu, maka orang akan berkata: Rakyat yang telah mengikut Absalom sudah menderita kekalahan.

Ayat 10 – Maka seorang gagah perkasa sekalipun yang hatinya seperti hati singa akan tawar hati sama sekali, sebab seluruh Israel tahu, bahwa ayahmu itu seorang pahlawan dan orang-orang yang bersama-sama dia adalah orang gagah perkasa.

2 Samuel 18

Husai, dengan cerdas membawa peperangan tersebut berlangsung di hutan Efraim (6). Husai telah memperhitungkan Jumlah tentara yang besar tidak terlalu berguna di hutan. Penulis mencatat bahwa

hutan tersebut memakan lebih banyak orang di antara tentara dari pada yang dimakan pedang pada hari itu (8).

3. ABSALOM GAGAL DALAM KUDETA TERHADAP AYAHNYA.

Absalom gagal dalam upaya kudetanya, dia sendiri menjadi korban.

4. DAUD, SEORANG AYAH YANG TETAP SAYANG KEPADA ANAKNYA.

Daud sudah memerintahkan para panglimanya Yoab, Abisai, dan Itai, dan seluruh rakyat juga mendengar, untuk memperlakukan Absalom dengan lunak demi dia (5).

Ternyata Yoab tidak mempedulikan permintaan Daud. Bersama sepuluh bujang dan pembawa senjatanya, Yoab membunuh Absalom. Di satu sisi tindakan Yoab merupakan pembangkangan terang-terangan terhadap perintah Daud.

Di sisi lain, karena menganggap hukuman yang harus diterima orang yang berkhianat terhadap ayahnya sendiri, dan terutama terhadap orang yang diurapi Allah.

5. TUHAN ADIL, DOSA HARUS MENERIMA HUKUMAN.

Kematian Absalom dan kehancuran pasukan pemberontak itu merupakan kemenangan Daud.

Sekaligus merupakan bukti bahwa Tuhan yang telah mengurapi Daud sebagai raja atas Israel, tidak boleh dipermainkan. Absalom yang durhaka telah menerima ganjaran yang setimpal.

6. DAUD BISA SAMPAI BEGITU SEDIH

Daud sadar bahwa kematian Absalom juga merupakan konsekuensi dari dosanya. Itulah hukuman Tuhan, berupa pedang yang tidak akan menyingkir dari keturunan Daud (2 Samuel 12:10).

Setelah kematian putra Daud yang lahir dari perzinaan dengan Batsyeba, Amnon, sang putra mahkota, dan kini Absalom sang pemberontak berturut-turut mati dibunuh.

Hal itu bisa dilihat sebagai bagian dari hukuman Daud tersebut. Daud jelas menyadari hal ini dan karenanya ia begitu bersedih atas kematian Absalom, dan mengatakan kalau saja dia mati menggantikan Absalom (2 Samuel 18:33).

7. TUHAN TOLONG KITA JANGAN MAIN-MAIN DENGAN DOSA.

Hidup menuruti Firman Tuhan akan menjauhkan kami dari perbuatan dosa.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....oleh Diaken Linda Tanzil di IFIS.
Tgl.3 Oktober 2021.*

BIBLE STUDY

MENGASIHI TUHAN YESUS KRISTUS

Pendahuluan

Dalam Injil **Yohanes pasal 21**, Tuhan Yesus bertanya kepada Petrus tiga kali, "Apakah engkau mengasihi Aku?"

Kenapa tiga kali? Ada yang mengatakan bahwa karena Petrus menyangkal Tuhan Yesus tiga kali, dan di sini, Tuhan Yesus memberi Petrus kesempatan untuk mengakui kasihnya kepada Tuhan.

Dalam Bible study ini, kita akan memperhatikan beberapa hal dan mempelajari 3 pelajaran:

1. Jangan membandingkan kasih kita kepada Tuhan Yesus dengan orang lain.
2. Kasih kita kepada Tuhan Yesus akan menuntun kita untuk melayani.
3. Sebagai orang Kristen, kita harus mengasihi Tuhan Yesus.

Isi

Pelajaran pertama: Jangan membandingkan kasih kita kepada Tuhan Yesus dengan orang lain.

Yohanes 21:15a - *Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi (kasih agape) Aku lebih dari pada mereka ini?"*

Jawab Petrus kepada-Nya: 'Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi (kasih phileo) Engkau.

Tuhan Yesus menanyakan pertanyaan ini kepada Petrus karena sebelumnya Petrus mengatakan bahwa dia siap mati untuk Tuhan Yesus dan tidak seperti murid-murid lainnya.

Matius 26:33 - *Petrus menjawab-Nya: 'Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak.'*

Ayat 34 - *Yesus berkata kepadanya (Petrus): "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.*

Ayat 35 - *Kata Petrus kepada-Nya: 'Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau. Semua murid yang lainpun berkata demikian juga.*

Beberapa ayat kemudian, di Taman Getsemani, Tuhan Yesus bertanya kepada Petrus.

Matius 26:40 - *Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "**Tidaklah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"***

Di akhir **Yohanes pasal 21**, Petrus membandingkan kasihnya kepada Tuhan dengan Yohanes.

Yohanes 21:20a - *Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid (Yohanes) yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka,*

Yohanes 21:21 - *Ketika Petrus melihat murid itu (Yohanes), ia berkata kepada Yesus: 'Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?'*

Ayat 22 - Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. **Tetapi engkau: ikutlah Aku.**

Pelajaran kedua: Kasih kita kepada Tuhan Yesus akan menuntun kita untuk melayani.

Yohanes 21:15b - Jawab Petrus kepada-Nya: 'Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau. Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Yohanes 21:16b - Jawab Petrus kepada-Nya: 'Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.' Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Yohanes 21:17b - Dan ia berkata kepada-Nya: 'Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.' Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Menggembalakan domba-domba Tuhan itu tidak mudah dan kita perlu kasih.

1 Korintus 13:4 - Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.

Ayat 5 - Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.

Ayat 6 - Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran.

Ayat 7 - Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Pelajaran ketiga: Sebagai orang Kristen, kita harus mengasihi Tuhan Yesus Kristus.

1. Tuhan Yesus memberikan nyawaNya untuk menebus kita.

1 Petrus 1:18 - Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

Ayat 19 - melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

2. Tuhan Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi Dia

Matius 22:37 - Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Ayat 38 - Itulah hukum yang **terutama dan yang pertama.**

Kesimpulan

1. Jangan bandingkan kasih kita kepada Tuhan Yesus dengan orang lain.
2. Kasih kita kepada Tuhan Yesus akan menuntun kita untuk melayani.
3. Sebagai orang Kristen, kita harus mengasihi Tuhan Yesus.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....oleh Diaken David Tay di IFIS.....
Tgl.10 Oktober 2021.

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

180kt	Keluaran 2:1-10; 2:4,7
190kt	Bilangan 13:32,33; 14:1-4
200kt	Bilangan 14:6-9
210kt	2 Samuel 16:23; 16:20-22; 17:1-4
220kt	2 Samuel 17:7-10; 18:6,8
230kt	2 Samuel 18:5
240kt	2 Samuel 12:10; 2 Samuel 18:33

PENGUMUMAN: MINGGU 24 OKTOBER 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>